

ABSTRAK

Anisa Zakiah : Hubungan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi di SMK X Kabupaten Bandung

Penelitian ini berawal dari penemuan sebuah fenomena yang mana di lingkungan sekolah SMK X Kabupaten Bandung terdapat remaja yang melakukan perilaku penyimpangan seksual, menurut Hurlock (1980) pada usia tersebut menurut remaja sedang dalam masa meningkatnya minat terhadap seks dan remaja selalu berusaha mencari lebih banyak informasi mengenai seks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi di SMK X Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK X kabupaten Bandung yang berjumlah 162 dengan total sampel yaitu 81 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Skala komunikasi interpersonal dan sikap terhadap kesehatan reproduksi dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan skala *Likert*.

Berdasarkan uji coba alat ukur dan pengujian validitas skala komunikasi interpersonal dengan hasil berkisar antara 0.849 sampai dengan 0.987 dan skala sikap kesehatan reproduksi berkisar antara 0.869 sampai dengan 0.955. Sedangkan hasil dari pengujian reliabilitas dengan teknik *alpha-cronbach*, komunikasi interpersonal memiliki indeks reliabilitas sebesar 0.963 dan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi sebesar 0.797.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Rank Spearman* diperoleh nilai *rs* sebesar 0.134 dengan $p=0.232$ yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi. Artinya siswa yang melakukan komunikasi interpersonal yang efektif tidak berarti memiliki sikap yang positif terhadap kesehatan reproduksi. Berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Begitu pula hasil analisis deskriptif dengan uji tabulasi silang menunjukkan tidak adanya hubungan antara komunikasi interpersonal dengan sikap terhadap kesehatan reproduksi. Dari 42 (51.9 %) siswa yang melakukan komunikasi interpersonal yang efektif terdapat 37 (45.7%) siswa memiliki sikap terhadap kesehatan reproduksi yang positif. Sedangkan dari 39 siswa (48.1%) siswa yang melakukan komunikasi interpersonal yang efektif terdapat 44 (54.3%) siswa memiliki sikap yang negatif terhadap kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Komunikasi interpersonal, sikap terhadap kesehatan reproduksi, remaja.